



15 Titik Kembang Api Pecah Konsentrasi

■ Pemkot Yogya dan Polresta Siagakan 4 Posko Terpadu Selama Nataru

YOGYA, TRIBUN - Gubernur DI Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan ada lebih dari 15 titik pesta kembang api di malam pergantian tahun. Titik tersebut diharapkan dapat memecah konsentrasi wisatawan supaya tak hanya terfokus di Kawasan Tugu, Jalan Malioboro, serta Titik Nol Kilometer.

"Itu salah satu cara kita untuk memecah konsentrasi di Kota Yogya, harapannya orang stay di lokasi tersebut tanpa harus berkeliling kota apalagi berbondong-bondong dan bergerombol," ujar Sultan, usai Rapat Koordinasi Forkopimda DIY menjelang perayaan Nataru Tahun Baru di Ndalem Ageng, Kompleks Kepatihan, Kamis (21/12).

Perlu diketahui, kawasan Malioboro menjadi magnet para wisatawan saat menikmati liburan di DI Yogyakarta, tak terkecuali saat libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2023/2024. Akan tetapi, dijadikannya kendaraan pribadi sebagai pilihan utama wisatawan dalam bepergian merupakan persoalan utama dari kepadatan lalu lintas di kawasan wisata tersebut.

"Dengan kepadatan yang mungkin tinggi karena angka kunjungan ke Jogja juga relatif tinggi, nanti bisa stuck (terjebak) di tempat, di jalan-jalan, itu yang coba kita hindari sehingga keramaian kita pecah sampai ke kabupaten-kabupaten," lanjut Sultan.

Disinggung perihal lonjakan kasus Covid-19 di DIY, Sultan mengungkapkan bahwa sejauh ini belum akan diterapkan pembatasan. "Tapi memang kalau kondisi realnya kurang bagus, lebih baik menggunakan masker meski itu belum anjuran. Tapi saya berpendapat, bagi yang mereka merasa fisiknya kurang mendukung lebih baik pakai masker," papar Sultan.

Kapolda DIY, Irjen Pol Suwondo Nainggolan, mengungkapkan, bahwa sejumlah langkah antisipasi telah dilakukan pihak kepolisian untuk memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat DI Yogyakarta serta pelancong dari berbagai daerah yang berkunjung.

"Sudah ada rekayasa lalu lintas untuk mengantisipasi peningkatan

jumlah kendaraan. Namun khusus malam tahun baru nanti, kami akan melaksanakan car free night, jadi tidak ada kendaraan yang masuk ke wilayah Malioboro, dari Pos Teteg sampai Titik Nol Kilometer, tidak boleh ada kendaraan melintas sampai jam 05.00 pagi," ujar Suwondo Nainggolan.

Lebih lanjut Suwondo mengatakan, selama masa libur Nataru, diperkirakan akan ada sekitar 4,45 juta wisatawan yang akan berkunjung ke DIY. "Metode yang kita lakukan adalah mengatur dengan benar, kalau hanya melintas maka akan diarahkan ke jalur langsung untuk melintasi Jogja. Namun yang masuk wilayah atau menuju Kota Jogja dan sekitarnya juga telah diatur bagaimana pengendaliannya

sehingga tidak terjadi kemacetan yang terlalu panjang dan lama," lanjutnya.

Sementara itu, Pemkot akan menyiapkan sebanyak 4 posko terpadu bakal disiagakan Pemkot Yogya dan Polresta selama masa libur Nataru 2024. Nantinya, selain menjamin keamanan wisatawan, keempat posko tersebut juga bisa dimanfaatkan para pelancong untuk mengakses informasi-informasi seputar lalu lintas, maupun kepariwisataan.

"Kami bersinergi dengan Polri menghadirkan layanan posko terpadu selama Nataru," ujar Penjabat Wali Kota Yogya, Singgih Raharjo.

Ia memaparkan, posko terpadu distagakan di empat titik strategis, mulai dari kawasan Tugu Pal Putih, Teteg Malioboro, Titik Nol Kilometer dan Alun-alun Selatan. Dirinya pun berharap, keberadaan posko terpadu ini bisa memberikan rasa aman dan nyaman untuk turis, selama berkunjung ke Kota Pelajar.

Kapolresta Yogyakarta, Kombes Pol Saiful Athwar, menyampaikan, melalui posko terpadu tersebut, pihaknya siap menjamin keamanan dan kenyamanan seluruh pelancong. Terlebih, selain posko terpadu, pihaknya juga bakal merealisasikan 15 pos pantau yang tersebar di lokasi perbelanjaan, objek wisata, hingga pusat-pusat keramaian di Kota Yogya. **(han/aka)**

Itu salah satu cara kita untuk memecah konsentrasi di Kota Yogya, harapannya orang stay di lokasi tersebut tanpa harus berkeliling kota apalagi berbondong-bondong dan bergerombol.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005